

EDITOR

Prof. Dr.dr. Juminten Saimin, Sp.OG (K)
dr. Waode Sitti Asfiah Udu, M.Sc., Sp.A



KESEHATAN IBU DAN ANAK

Malahayati Nurdjaya | Iis Indriyani | Nina Mardiana | Septi Fitrah Ningtyas | Nur Afni
Alhara Yuwanda | Lia Amalia | Ida Arimurti Sanjiwani | Fauziah Rudhiati
Friska Realita | Sulfianti A. Yusuf | Linda Puji Astutik



KESEHATAN IBU DAN ANAK

Kesehatan Ibu dan Anak atau KIA merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Saat ini Kesehatan ibu dan Anak masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang paling mendesak di Indonesia. Dalam rangka menurunkan AKI dan AKB upaya yang dilakukan Kementerian Kesehatan adalah dengan memastikan bahwa setiap Masyarakat khususnya wanita memiliki akses dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas dan akses dalam mencari informasi terkait Kesehatan ibu dan anak.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak yang berada ditangan pembaca ini di tulis dengan bahasa yang sederhana dengan harapan untuk memudahkan para pembaca memahaminya. Buku ini terdiri dari 12 bab, yaitu :

- BAB 1 Konsep Kesehatan Reproduksi
- BAB 2 Gender dan HAM yang Berkaitan dengan Kesehatan Reproduksi
- BAB 3 Isu-isu Kesehatan Wanita yang Sering Terjadi
- BAB 4 Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial dan Komprehensif
- BAB 5 Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Wanita dan Anak
- BAB 6 Prinsip Penurunan AKB dan AKABA
- BAB 7 Masalah Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia
- BAB 8 Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Kesehatan Maternal dan Perinatal
- BAB 9 Masalah Kesehatan Umum pada Bayi
- BAB 10 Masalah Kesehatan Umum pada Anak dan Remaja
- BAB 11 Masalah Kesehatan Umum pada Ibu Hamil dan Menyusui
- BAB 12 Kesehatan Reproduksi Usia Lanjut dan Kaitannya dengan Kesehatan Maternal

KESEHATAN IBU DAN ANAK

Malahayati Nurdjaya, S.Si.T., M.Kes
Ns. Iis Indriyani, M.Kep., Sp.Kep.Mat
Dr. Nina Mardiana, M.Kes
Septi Fitrah Ningtyas, S.ST., M.Kes
Nur Afni, S.Tr.Keb., M.Keb
Alhara Yuwanda, S.Si., M.Si.
Lia Amalia, S.KM., M.Kes
Ns. Ida Arimurti Sanjiwani, S.Kep., M.Kep
Ns. Fauziah Rudhiati, M.Kep., Ns.Sp.Kep.An
Friska Realita, S.ST., MH.Kes., M.Keb
Sulfianti A. Yusuf, S.ST., MH.Kes
Linda Puji Astutik, M.Keb



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KESEHATAN IBU DAN ANAK

Penulis : Malahayati Nurdjaya, S.Si.T., M.Kes | Ns. Iis Indriyani, M.Kep., Sp.Kep.Mat | Dr. Nina Mardiana, M.Kes | Septi Fitrah Ningtyas, S.ST., M.Kes | Nur Afni, S.Tr.Keb., M.Keb | Alhara Yuwanda, S.Si., M.Si. | Lia Amalia, S.KM., M.Kes | Ns. Ida Arimurti Sanjiwani, S.Kep., M.Kep | Ns. Fauziah Rudhiati, M.Kep., Ns.Sp.Kep.An | Friska Realita, S.ST., MH.Kes., M.Keb | Sulfianti A. Yusuf, S.ST., MH.Kes | Linda Puji Astutik, M.Keb

Editor : Prof. Dr. dr. Juminten Saimin, Sp.OG (K)
dr. Waode Sitti Asfiah Udu, M.Sc., Sp.A

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-151-944-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penyusunan buku bunga rampai dengan judul “Kesehatan Ibu dan Anak” dapat terselesaikan. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat dalam memahami Kesehatan Ibu dan Anak. Kesehatan Ibu dan Anak atau KIA merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Saat ini Kesehatan ibu dan Anak masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang paling mendesak di Indonesia. Dalam rangka menurunkan AKI dan AKB upaya yang dilakukan Kementerian Kesehatan adalah dengan memastikan bahwa setiap Masyarakat khususnya wanita memiliki akses dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas dan akses dalam mencari informasi terkait Kesehatan ibu dan anak.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak yang berada ditangan pembaca ini di tulis dengan bahasa yang sederhana dengan harapan untuk memudahkan para pembaca memahaminya. Buku ini terdiri dari 12 bab, yaitu :

- BAB 1 Konsep Kesehatan Reproduksi
- BAB 2 Gender dan HAM yang Berkaitan dengan Kesehatan Reproduksi
- BAB 3 Isu-isu Kesehatan Wanita yang Sering Terjadi
- BAB 4 Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial dan Komprehensif
- BAB 5 Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Wanita dan Anak
- BAB 6 Prinsip Penurunan AKB dan AKABA
- BAB 7 Masalah Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia
- BAB 8 Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Kesehatan Maternal dan Perinatal
- BAB 9 Masalah Kesehatan Umum pada Bayi
- BAB 10 Masalah Kesehatan Umum pada Anak dan Remaja
- BAB 11 Masalah Kesehatan Umum pada Ibu Hamil dan Menyusui
- BAB 12 Kesehatan Reproduksi Usia Lanjut dan Kaitannya dengan Kesehatan Maternal

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua tim penulis, sehingga penyusunan buku ini dapat diselesaikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku referensi ini, semoga mendapatkan balasan atas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Kendari, 27 Oktober 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 KONSEP KESEHATAN REPRODUKSI	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian Kesehatan Reproduksi.....	3
C. Tujuan Kesehatan Reproduksi	4
D. Sasaran Kesehatan Reproduksi	5
E. Komponen Kesehatan Reproduksi	6
F. Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi	10
G. Hak-hak Reproduksi.....	12
H. Daftar Pustaka.....	17
BAB 2 GENDER DAN HAM YANG BERKAITAN DENGAN KESEHATAN REPRODUKSI.....	18
A. Konsep Gender	18
B. Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Konteks Kesehatan Reproduksi	21
C. Gender, Diskriminasi, dan Akses terhadap Kesehatan Reproduksi	24
D. Studi Kasus.....	26
E. Tantangan dan Peluang.....	29
F. Rekomendasi.....	31
G. Kesimpulan	33
H. Daftar Pustaka.....	35
BAB 3 ISU-ISU KESEHATAN WANITA YANG SERING TERJADI.....	38
A. Pendahuluan	38
B. Kesehatan Perempuan	40
C. Perempuan Termasuk Kelompok Rentan.....	42
D. Beberapa Masalah/Isu Kesehatan Wanita.....	44
E. Daftar Pustaka.....	48
BAB 4 PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI ESENSIAL DAN KOMPREHENSIF	51
A. Pendahuluan	51

B.	Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu	52
C.	Kegiatan Pokok dan Strategi Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu.....	58
D.	Pembagian Peran dalam Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu	59
E.	Monitoring dan Evaluasi dalam Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu	61
F.	Daftar Pustaka	63
BAB 5	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN WANITA DAN ANAK	64
A.	Pendahuluan.....	64
B.	Kesehatan Reproduksi Wanita.....	65
C.	Pertumbuhan dan Perkembangan Anak	70
C.	Daftar Pustaka	75
BAB 6	PRINSIP PENURUNAN AKB DAN AKABA	78
A.	Pendahuluan.....	78
B.	Definisi Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita	81
C.	Penyebab AKB dan AKABA.....	82
D.	Upaya Penurunan AKB dan AKABA	83
E.	Daftar Pustaka	88
BAB 7	MASALAH KESEHATAN IBU DAN ANAK DI INDONESIA	92
A.	Pendahuluan.....	92
B.	Pengertian Kesehatan Ibu Dan Anak	93
C.	Masalah Kesehatan Ibu dan Anak	93
D.	Masalah Kesehatan Ibu	94
E.	Masalah Kesehatan Anak.....	97
F.	Daftar Pustaka	102
BAB 8	KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DALAM KESEHATAN MATERNAL DAN PERINATAL	104
A.	Pendahuluan.....	104
B.	Reproduksi Remaja Putri	105
C.	Remaja Putri dalam Kesehatan Perinatal.....	108
D.	Daftar Pustaka	116

BAB 9	MASALAH KESEHATAN UMUM PADA BAYI.....	119
	A. Pendahuluan	119
	B. Perkembangan Fisik Bayi dan Kewaspadaan.....	120
	C. Gizi dan Gangguan Nutrisi pada Bayi	123
	D. Gangguan Respirasi pada Bayi.....	125
	E. Gangguan Pencernaan pada Bayi	127
	F. Gangguan Kulit pada Bayi.....	129
	G. Daftar Pustaka.....	130
BAB 10	MASALAH KESEHATAN UMUM PADA ANAK DAN REMAJA	131
	A. Masalah Gizi	131
	B. Masalah Kekerasan	145
	C. Pengertian Masalah Kesehatan Mental Remaja	146
	D. Masalah Seks Pra Nikah	156
	E. Daftar Pustaka.....	163
BAB 11	MASALAH KESEHATAN UMUM PADA IBU HAMIL DAN MENYUSUI	168
	A. Pendahuluan	168
	B. Kesehatan Ibu Hamil dan Menyusui.....	169
	C. Masalah Kesehatan Umum pada Ibu Hamil dan Menyusui.....	176
	D. Upaya Mengatasi Masalah Kesehatan Umum pada Ibu Hamil dan Menyusui	184
	E. Daftar Pustaka.....	185
BAB 12	KESEHATAN REPRODUKSI USIA LANJUT DAN KAITANNYA DENGAN KESEHATAN MATERNAL...187	
	A. Pendahuluan	187
	B. Landasan Hukum Terkait Kesehatan Reproduksi Usia Lanjut	188
	C. Pengertian.....	189
	D. Konsep Usia Lanjut	190
	E. Permasalahan Kesehatan Usia Lanjut	190
	F. Kesehatan Reproduksi Usia Lanjut Terkait Kesehatan Maternal.....	199
	G. Makanan Gizi Seimbang Pralansia/Lansia	204
	H. Aktivitas Fisik Bagi PraLansia/Lansia	206

I. Pemberdayaan Lanjut Usia.....	207
J. Strategi Upaya Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia Tahun 2020-2025.....	209
K. Daftar Pustaka	210
TENTANG PENULIS	212

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Keberagaman Gender	18
Gambar 2.	Peran Gender di Masyarakat	19
Gambar 3.	Stereotip Gender	20
Gambar 4.	Hubungan Gender dengan Kesehatan Reproduksi ...	21
Gambar 5.	Hak Asasi Manusia.....	21
Gambar 6.	Hak Kesehatan Reproduksi.....	22
Gambar 7.	Hak Asasi Manusia Stop Kekerasan Seksual.....	23
Gambar 8.	Perlindungan HAM dalam Kesehatan Reproduksi ...	24
Gambar 9.	Alur Pikir Konsep Kesenjangan Gender	25
Gambar 10.	Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi.....	53
Gambar 11.	Trend Jumlah Mortalitas 1991-2021 (WHO, 2015)	80
Gambar 12.	Data Kematian Bayi Tiap Provinsi di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2021)	81
Gambar 13.	Klasifikasi Obesitas Setelah pengukuran IMT	139
Gambar 14.	Pendekatan <i>Continuum of care & Life cycle</i> yang berkesinambungan pada seluruh tahapan siklus kehidupan manusia untuk mewujudkan keluarga sehat.....	201
Gambar 15.	Konsep Menuju Lansia Berkualitas dengan Pendekatan Siklus Hidup	207
Gambar 16.	Strategi Upaya Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia. Sumber : (Rustandi, 2023)	209



**KESEHATAN IBU DAN
ANAK**



BAB

1

KONSEP KESEHATAN REPRODUKSI

Andi Malahayati Nurdjaya, S.Si.T., M.Kes.

A. Pendahuluan

Reproduksi bisa diartikan sebagai proses kehidupan manusia dalam menghasilkan kembali keturunan. Kesehatan reproduksi bukan hanya mencakup kesehatan reproduksi perempuan secara sempit misalnya masalah seputar perempuan usia subur yang telah menikah, kehamilan dan persalinan, tetapi mencakup seluruh tahapan hidup perempuan sejak konsepsi sampai usia lanjut. Beberapa masalah yang perlu diperhatikan dalam Kesehatan reproduksi, yaitu kesehatan reproduksi itu sendiri, PMS dan pencegahan HIV/AIDS, remaja, Keluarga Berencana, Usia Lanjut. Faktor-faktor non klinis yang menyertai seperti factor demografi, ekonomi, budaya dan lingkungan, faktor biologis dan faktor psikologis yang mempengaruhi kesehatan reproduksi dapat memberikan dampak buruk terhadap kesehatan perempuan, oleh karena itu perlu memberikan pemahaman akan keterlibatan perempuan, dengan harapan semua perempuan mendapatkan hak-hak reproduksinya dan menjadikannya kehidupan reproduksinya menjadi lebih berkualitas (Kusuma, Riani and Aulia, 2020).

Masalah kesehatan reproduksi adalah tanggung jawab bersama, sebagai tenaga kesehatan diharapkan memiliki pengetahuan dan dapat memahami berbagai hal dan masalah yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi, serta diharapkan

H. Daftar Pustaka

- Anggraeni, E. *et al.* (2022) Kesehatan Reproduksi Wanita. Global Eksekutif Teknologi.
- Djama, N.T. (2017) 'Kesehatan reproduksi remaja', *Jurnal Kesehatan*, 10(1), pp. 30–34.
- Hapsari, A. (2019) 'Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja', Malang: Wineka Media [Preprint].
- Kusuma, I.R., Riani, E.N. and Aulia, D. (2020) 'Optimalisasi Promosi Kesehatan Reproduksi Melalui Jejaring Media Sosial (Narrative Review)', in *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (Fit) Iakmi*.
- Pemerintah, P. (2014) 'Peraturan Pemerintah No.61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi', 53(9), pp. 1689–1699.
- Permatasari, D. and Gultom, L. (2022) 'Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana'. Yayasan Kita Menulis.
- Prijatni, I., Prijatni, I. and Rahayu, S. (2016) 'Kesehatan reproduksi dan keluarga berencana'. Pusdik SDM Kesehatan.
- Rima Wirenviona, S.S.T., Riris, A.A.I.D.C. and ST, S. (2020) *Edukasi kesehatan reproduksi remaja*. Airlangga University Press.

BAB 2

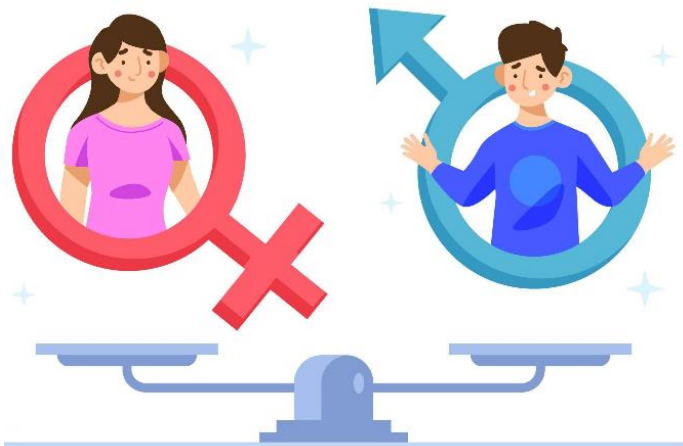
GENDER DAN HAM YANG BERKAITAN DENGAN KESEHATAN REPRODUKSI

Iis Indriyani, S.Kep., M.Kep., Ns, Sp.Kep.Mat

A. Konsep Gender

1. Definisi Gender

Gender tidak sama dengan seks. Seks merujuk pada perbedaan biologis antara pria dan wanita, sementara gender adalah konsep sosial dan budaya yang mengacu pada peran dan tanggung jawab yang dihubungkan dengan jenis kelamin tertentu (Afandi, A., 2019). Gender mencakup norma, perilaku, dan ekspektasi yang masyarakat tetapkan untuk pria dan wanita (Harahap, A., 2019).



Gambar 1. Keberagaman Gender

Sumber : <https://bobo.grid.id/freepik>

partisipasi aktif mereka dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan reproduksi.

- f. Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan reproduksi yang terjangkau dan bermutu untuk semua individu, tanpa terkecuali.

H. Daftar Pustaka

- Afandi, A. (2019). Bentuk-bentuk perilaku bias gender. *Journal of Gender and Children Studies*, 1(1).
- Anggraeni, E., *et al.* (2022). Kesehatan Reproduksi Wanita. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Arifah, I., & Sharfina, M. F. (2019). Hambatan Akses Informasi Kesehatan Reproduksi Pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 65-74.
- Apriliandra, S., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 1-13.
- Bidayati, K. (2021). Perlindungan Hak Reproduksi Perempuan dan Interpretasinya di Pengadilan Agama: Studi Putusan Pengadilan Agama di DKI Jakarta 2015-2019. Penerbit A-Empat.
- Dalimoenthe, I. (2021). *Sosiologi gender*. Bumi Aksara.
- Emilia, O., & Prabandari, Y. S. (2019). Promosi kesehatan dalam lingkup kesehatan reproduksi. Ugm Press.
- Harahap, A. (2019). Gender Typing (Pada Anak Usia Sekolah Dasar). *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 4(1), 1-13.
- Hasan, F., *et al.* (2023). Perlindungan Perempuan Dan Anak Dalam Perspektif Hukum. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 1(2), 317-323.
- Ilham, B. (2019). Karakter laki-laki dalam program televisi (Analisis Resepsi Peran Pria Sebagai Pekerja Rumah

- Tangga Dalam Program Sitkom “Dunia Terbalik” Di RCTI). *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 11(1), 58-72.
- Larasati, A. M., & Ayu, N. P. (2020). The education for gender equality and human rights in Indonesia: Contemporary issues and controversial problems. *The Indonesian Journal of International Clinical Legal Education*, 2(1), 73-84.
- Mintarsih, M., & Pitrotussaadah, P. (2022). Hak-Hak Reproduksi Perempuan dalam Islam. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 9(01), 93-110.
- Mumthi’ah Al Kautzar, A., *et al.* (2021). Kesehatan Perempuan dan Keluarga Berencana. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Putri, R. R. C., *et al.* (2019). Hubungan Persepsi tentang Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Anak terhadap Praktik Penggunaan Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur Penerima Obat Antiretroviral di Kota Bandung. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 29(4).
- Ramadina, E. (2022). Pendampingan Stereotype Kesetaraan Gender di Masyarakat. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 542-549.
- Ramadha, T. S. (2022). Perlakuan diskriminasi masyarakat sekitar pada korban kekerasan seksual dikaitkan dengan undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia (Doctoral dissertation, fakultas hukum universitas pasundan).
- Rima Wirenviona, S. S. T., *et al.*, (2020). Edukasi kesehatan reproduksi remaja. Airlangga University Press.
- Rosyidah, F. N., & Nurwati, N. (2019). Gender dan Stereotype: Konstruksi Realitas dalam Media Sosial Instagram. *Share: Social Work Journal*, 9(1), 10-19.

- Suhaili, A. (2019). Hak Asasi Manusia (HAM) Dalam Penerapan Hukum Islam Di Indonesia. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*, 2(2), 176-193.
- Yusuf, H. M., *et al.* (2023). Hak Asasi Manusia (HAM). *Advanced In Social Humanities Research*, 1(5), 511-519.

BAB 3

ISI-ISU KESEHATAN WANITA YANG SERING TERJADI

Dr. Nina Mardiana, M.Kes

A. Pendahuluan

Wanita dalam menjalankan roda kehidupan sehari-hari di dalam ikatan keluarga memiliki peran yang sangat besar dan banyak, antara lain peran perempuan sebagai pribadi, ibu dalam keluarga; peran perempuan sebagai istri; peran perempuan sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara yang berkewajiban mendidik generasi penerus, perempuan Indonesia juga harus dapat mengambil bagian dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Dengan banyaknya peran wanita tersebut kadang menyebabkan dia melupakan hak dan kewajiban diri pribadinya tentang kesehatan. Banyak wanita yang abaikan kesehatannya demi menjalankan tugas dan kewajiban baik di dalam rumah tangga maupun di masyarakat. Wanita harus menyadari haknya untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya bagi dirinya sendiri dan mempunyai hak akses maupun kontrol untuk mendapatkan layanan kesehatan, kebebasan perempuan berperan penting dalam perilaku perawatan kesehatan reproduksinya.

Data Kementerian Kesehatan tahun 2015 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi yaitu 305/100.000 kelahiran hidup, sebesar 29% penderita AIDS disumbangkan oleh perempuan. Berdasarkan laporan eksekutif

mengalami hambatan-hambatan terkait gender seperti masalah bepergian sendiri dalam mencari pertolongan, mencari uang untuk pengobatan, dan jarak ke fasilitas pelayanan kesehatan. Perlindungan hukum untuk segala orientasi seksual dan identitas gender di Indonesia tidak memiliki undang-undang spesifik yang mengakui identitas gender. Pernikahan sesama jenis tidak legal. Tindakan seksual dengan sesama jenis legal di provinsi-provinsi tertentu, tetapi ilegal dan dipidana di provinsi-provinsi lain.

E. Daftar Pustaka

- (P2P) Direktur Jenderal. (2022). Laporan Perkembangan HIV-AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan 1 Januari-Maret 2022. Kemenkes, 1-23.
- Arifia, I. (2021). Perempuan Rentan Alami Masalah Kesehatan Mental.
<https://news.unair.ac.id/2021/04/26/perempuan-rentan-alami-masalah-kesehatan-mental-pakar-psikologi-unair-uraikan-penyebabnya/?lang=id>
- Dhewy, A. (2019). Perempuan Dan Kesehatan. *Jurnal Perempuan*, 24(3), 4-5.
- Frisca. (2021). Relawan Lembaga Bantuan Hukum "Pengayoman" UNPAR: Pengaturan Terkait Tindakan Aborsi Bagi Korban Perkosaan.
- Gleneagles Hospital. (2023). Kesehatan Wanita.
<https://www.gleneagles.com.sg/id/conditions-treatments/womens-health>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, 3 (2009).
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2017). 5 Hak-Hak Utama Perempuan.
<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1437/5-hak-hak-utama-perempuan>
- Komnas Perempuan. (2021). Siaran Pers Komnas Perempuan Memperingati Hari Aborsi Aman Internasional:

Mewujudkan Akses dan Layanan Aborsi Aman Legal bagi Perempuan Korban Perkosaan sebagai Upaya Pemenuhan HAM Perempuan.

- Komnas Perempuan Indonesia. (2021). Komnas Perempuan: Lembar Fakta dan Poin Kunci (5 Maret 2021), <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/catahu-2020-komnas-perempuan-lembar-fakta-dan-poin-kunci-5-maret-2021> (diakses pada 10 Oktober 2021).
- Limbong, R. J., Farikhati, N., Hartanto, M. F. B., Yuli, S., Ayunda, Z. M., Nike, D., Ramadhan, A., Novitasari, M. I., Fardhani, La. A., & Saputri, F. I. (2020). Kajian Pemenuhan Hak Atas Kesehatan Bagi Kelompok Rentan Di Indonesia (Y. Rosdianti (ed.)). Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Komnas HAM RI). www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Pelatihan dan Penyelenggaraan Pelayanan Aborsi Atas Indikasi Kedaruratan Medis dan Kehamilan Akibat Perkosaan (Vol. 13, Issue 3, pp. 44-50).
- Peraturan Pemerintah No. 61. (2014). Peraturan Pemerintah No. 61 Th 2014 Tentang Kesehatan Reproduksi. [http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PP No. 61 Th 2014 ttg Kesehatan Reproduksi.pdf](http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PP%20No.%2061%20Th%202014%20ttg%20Kesehatan%20Reproduksi.pdf)
- Purwanti, A. (2013). Pengaturan Kesehatan Reproduksi Perempuan dan Implementasinya Di Indonesia. *Jurnal Palastre*, 6(1), 107-128.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1(69), 5-24. https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176736/Salinan_UU_Nomor_12_Tahun_2022.pdf

World Health Organization South-East Asia. (2018). Indonesia:
Gender dan Kesehatan.

BAB 4 | PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI ESENSIAL DAN KOMPREHENSIF

Septi Fitrah Ningtyas, SST., M.Kes.

A. Pendahuluan

Paradigma terbaru dalam kesehatan reproduksi yang dilaksanakan di Kairo tahun 1994 dengan sebutan International Conference on Population and Development (ICPD) menganggap bahwa manusia merupakan subjek dalam pelayanan yang mengutamakan pemenuhan hak kesehatan reproduksi perorangan sepanjang masa hidupnya, baik laki-laki maupun perempuan. Pemenuhan hak kesehatan reproduksi dalam pengelolaan masalah kependudukan dan pembangunan menjadi lebih luas. Bentuk pelayanan tersebut diterapkan dalam pelayanan integratif, yaitu setiap orang berhak mendapatkan pelayanan satu kali kunjungan sesuai dengan kebutuhan dan usia.

Pokok penting dalam akses kesehatan reproduksi universal atau Universal Access to Reproductive Health (UatRH) yang terdiri dari :

1. Pemenuhan kesehatan reproduksi bagi laki-laki dan perempuan, keadilan dan kesetaraan gender.
2. Pemberdayaan perempuan dan penanganan kekerasan berbasis gender.
3. Pemberdayaan aktif laki-laki dalam kesehatan reproduksi.

- f. Jumlah remaja yang mendapatkan penyuluhan/konseling kespro
- g. Jumlah penderita IMS termasuk HIV dan AIDS yang mendapatkan penyuluhan/konseling KIA/KB

Pelaksanaan pemantauan penyelenggaraan kesehatan reproduksi dilakukan secara teknis dan berhubungan dengan kualitas pelayanan yang telah diberikan. Supervisi teknis dilakukan dengan membandingkan antara pelaksanaan pelayanan yang sudah diberikan dengan standar pelayanan yang berlaku, ketika ditemukan adanya perbedaan maka dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun rencana selanjutnya sehingga terjadi peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi terpadu.

F. Daftar Pustaka

- Abdurrahmat Fathoni (2006) Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mundir (2013) Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, STAIN Jember Press. Edited by Hisbiyatul Hasanah. Jember: STAIN Jember Press.
- Nazir, M. (2005) Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Priyono (2008) Metode Penelitian Kuantitatif. Edited by T. Chandra. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Sandu Siyoto and Sodik, M. A. (2015) Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Syahrum and Salim (2014) Metode Penelitian Kuantitatif. Edited by R. Ananda. Bandung: Citapustaka Media.

BAB 5

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN WANITA DAN ANAK

Nur Afni, S.Tr.Keb., M.Keb

A. Pendahuluan

Kesehatan seksual dan reproduksi merupakan hak individu, keluarga dan masyarakat, tanpa memandang status, minat, usia, orientasi, agama, seksualitas, uang dan orientasi sosial. Isu-isu di bidang kesehatan seksual dan regeneratif bukan merupakan topik pembahasan tunggal namun merupakan topik pembahasan multidisiplin, baik topik pembahasan spiritual, sosial, organik, mekanika, dan topik pembahasan lainnya (Mariana, 2023).

Kesehatan reproduksi memegang peranan penting dalam kesehatan manusia, namun lebih penting lagi bagi perempuan. Penyakit yang terjadi pada perempuan lebih berkaitan dengan kemampuan dan kapasitas regenerasi serta beban umum yang ditanggung perempuan akibat masalah orientasi. Kesehatan perempuan tidak hanya terbatas pada kesehatan reproduksi saja. Perempuan mempunyai kebutuhan kesehatan khusus terkait seksualitas dan reproduksinya (D Waluyo, F Fitriani, IP Ramadhanti, 2022).

Anak merupakan rezeki yang paling berharga dan paling berharga, karena selain menjadi sandaran di hari tua, anak juga merupakan harapan yang mengangkat kehormatan dan keluhuran orang tua, kaitannya dengan impiannya. Menjadikan anak berkualitas tentu bukan sesuatu yang

rumah tangga yang harmonis dan yang tidak harmonis.

- j) Kepribadian ayah dan ibu.
- k) Dibandingkan dengan anak yang orang tuanya berkepribadian tertutup, anak dengan orang tua yang berpikiran terbuka mempunyai kelebihan dalam hal pertumbuhan.
- l) Adat-istiadat, norma-norma, tabu-tabu.
- m) Perkembangan dan kemajuan generasi muda akan dipengaruhi oleh adat istiadat yang dianut di setiap tempat. Aturan dan batasan yang mengatur masyarakat juga berdampak pada seberapa baik perkembangan dan kemajuan anak.
- n) Agama.
- o) Karena memahami agama akan menuntut pemeluknya untuk melakukan sesuatu yang benar secara moral dan etika sejak awal, maka pengajaran yang ketat harus diajarkan sejak awal.
- p) Urbanisasi.
- q) Urbanisasi mempunyai beberapa dampak, termasuk kemiskinan dan segala permasalahan yang menyertainya.
- r) Kehidupan politik di kancah publik yang berdampak pada kebutuhan generasi muda, anggaran, dan lain sebagainya.

C. Daftar Pustaka

- D Waluyo, F Fitriani, IP Ramadhanti, A. R. (2022) Pengantar Kesehatan Reproduksi Wanita, Buku Reproduksi. Purbalingga: PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Fatoni, Z. *et al.* (2015) 'Implementasi Kebijakan Kesehatan Reproduksi Di Indonesia: Sebelum Dan Sesudah Reformasi', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 10(1), p. 65. doi: 10.14203/jki.v10i1.56.

- H Rusdiana, F. N. (2012) Model Pendidikan Anak dalam Kandungan. Banjarmasin: Antasari Press.
- Indrawati, L. and Tjandrarini, D. H. (2018) 'Peran Indikator Pelayanan Kesehatan untuk Meningkatkan Nilai Sub Indeks Kesehatan Reproduksi dalam Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 28(2), pp. 95-102. doi: 10.22435/mpk.v28i2.180.
- Mariana (2023) 'Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Dalam Menurunkan Keluhan Flour Albus Pada Wanita Usia Subur Di Desa Serakat Jaya', *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(4).
- Noerjoedianto, D. and Putri, F. E. (2020) 'Analisis Capaian Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Pada Indikator Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi', *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), p. 10. doi: 10.31602/ann.v7i1.3013.
- NS Lathifah, N. I. (2021) 'Penyuluhan Tentang Bahaya Seks Bebas Pada Remaja Di Desa Rama Murti III Seputih Raman Lampung Tengah', *JPM (Jurnal Perak Malahayati)*, 3(2), pp. 142-150.
- Santri, A., Idriansari, A. and Girsang, M. B. (2014) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak usia toddler (1-3 tahun) dengan riwayat bayi berat lahir rendah', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(1), pp. 63-70. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/57991-ID-the-factors-affecting-growth-and-develop.pdf>.
- Saripudin, A. (2019) 'Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini', *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender dan Anak*, 1(1), p. 114. doi: 10.24235/equalita.v1i1.5161.

- Setiasih, S., Widjanarko, B. and Istiarti, T. (2016) 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKIP) pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Kendal Tahun 2013', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(2), p. 32. doi: 10.14710/jpki.11.2.32-46.
- Siswati (2015) 'HUBUNGAN KELAHIRAN LOTUS BIRTH DENGAN STATUS PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAYI USIA 0-12 BULAN DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2013', *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, pp. 1-7.
- Suhartanti, I. *et al.* (2019) *Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Sekolah*, E-Book Penerbit STIKes Majapahit.
- WD, S. M. *et al.* (2021) "'Perempuan Sehat, Masa Depan Cemerlang" Pada Hari Perempuan Internasional Di Desa Telagawaru Lombok Barat', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), p. 464. doi: 10.31764/jpmb.v4i2.4427.

BAB 6

PRINSIP PENURUNAN AKB DAN AKABA

Alhara Yuwanda, S.Si., M.Si.

A. Pendahuluan

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa hak setiap anak mencakup hak untuk hidup, tumbuh, berkembang, serta hak perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kesehatan anak yang komprehensif, terpadu, dan berkelanjutan (Wardhana *et al.*, 2022). Upaya kesehatan anak ini dimulai sejak masa janin dalam kandungan hingga mencakup anak hingga usia 18 tahun. Salah satu tujuan utama dari upaya kesehatan anak adalah memastikan kelangsungan hidup anak dengan mengurangi angka kematian bayi baru lahir, bayi, dan balita. Angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian balita (AKABA) adalah indikator penting dalam pemantauan kesehatan anak-anak. AKB mengukur jumlah kematian bayi di bawah usia satu tahun dalam satu tahun, dan dalam kerangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG), targetnya adalah menurunkan AKB menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Sementara itu, AKABA mengukur jumlah kematian balita, yaitu anak-anak di bawah usia lima tahun, dalam satu tahun, dan target SDG untuk AKABA adalah 25 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2015).

mendeteksi masalah gizi akut. Pemeriksaan gizi akut memungkinkan untuk deteksi dini kasus-kasus di mana anak berisiko mengalami kematian akibat kekurangan gizi. Oleh karena itu, perlu diterapkan program pemeriksaan gizi yang komprehensif untuk mengidentifikasi anak-anak yang mungkin mengalami masalah gizi dan memberikan intervensi yang diperlukan untuk menyelamatkan nyawa mereka (Yerdessov *et al.*, 2023).

Selain itu, pendidikan gizi kepada ibu dan keluarga juga merupakan langkah penting dalam mengatasi masalah gizi. Dengan meningkatkan pengetahuan orang tua tentang gizi seimbang dan praktik-praktik gizi yang baik, kita dapat membantu mencegah masalah gizi pada anak-anak dan memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Selain itu, pemberian edukasi mengenai kebersihan makanan dan persiapan makanan yang aman juga harus ditingkatkan untuk meminimalkan risiko terkontaminasinya makanan yang dapat menyebabkan penyakit pada anak-anak. Dengan berfokus pada pendidikan gizi yang efektif dan manajemen masalah gizi, kita dapat mengurangi risiko kematian dini pada anak dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara signifikan (Pangestu & Puhadi, 2020).

E. Daftar Pustaka

- Abu Hasan, N. I., Abdul Aziz, A., Ganggayah, M. D., Jamal, N. F., & Abdul Ghafar, N. M. (2022). Projection of Infant Mortality Rate in Malaysia using R. *Jurnal Sains Kesehatan Malaysia*, 20(1), 23–36. <https://doi.org/10.17576/jskm-2022-2001-03>
- Afifah, T., Djaja, S., Research, J. I.-I. B. of H., & 2008, U. (2008). Tren dan Disparitas Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Anak Balita (AKA), Angka Kematian Balita (AKBA) Menurut Sosial Ekonomi Di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 36(3), 115–126. <https://media.neliti.com/media/publications/67219-ID-tren-dan-disparitas-angka-kematian-bayi.pdf>

- Badan Pusat Statistik. (2021). Sensus Penduduk 2020. Bps.Go.Id, 27, 1-52.
<https://papua.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/336/indeks-pembangunan-manusia-provinsi-papua-tahun-2017.html>
- BPPD Banten. (2019). Strategi Penurunan Kematian Ibu Dan Anak. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Banten, 53(9), 1-7.
[https://bappeda.bantenprov.go.id/lama/upload/PPID /KAJIAN/2019/STRATEGI PENURUNAN KEMATIAN IBU DAN ANAK .pdf](https://bappeda.bantenprov.go.id/lama/upload/PPID/KAJIAN/2019/STRATEGI%20PENURUNAN%20KEMATIAN%20IBU%20DAN%20ANAK.pdf)
- Gray, R., Hollowell, J., Brocklehurst, P., Graham, H., & Kurinczuk, J. J. (2010). Health Inequalities Infant Mortality Target : technical background. 1-10.
- Indra, S., Putri, M., Purnami, C. T., Agushybana, F., & Kependudukan, B. (2020). Analisis Spasial Kasus Kematian Balita (Spatial analysis of the under five children death cases). *Jurnal Riset Kesehatan*, 12(2), 12.
<https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.883>
- Kemenkes. (2018). Menjaga Kesehatan Ibu dan Anak. *WartaKESMAS*, 48.
https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Warta-kesmas-edisi-3-2018_1219.pdf
- Lengkong, G. T., Langi, F. L. F. G., & Posangi, J. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kematian Bayi di Indonesia. *Jurnal KESMAS*, 9(4), 41-47.
- Liu, K., Moon, M., Sulvetta, M., & Chawla, J. (1992). International infant mortality rankings: A look behind the numbers. *Health Care Financing Review*, 13(4), 105-118.
- Pangestu, B. A. W., & Purhadi, P. (2020). Pemodelan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 dan Tahun 2018 Menggunakan Bivariate Gamma

- Regression. *Inferensi*, 3(2), 89.
<https://doi.org/10.12962/j27213862.v3i2.7363>
- Pertiwi, A. S., & Sjaaf, A. C. (2022). Reducing Infant and Under-5 Mortality Rate Through Government Health Expenditure: a Systematic Review. *Indonesian Journal of Health Administration*, 10(1), 122-132.
<https://doi.org/10.20473/jaki.v10i1.2022.122-132>
- Pratiwi, R., Chriswardani, S., & Arso, S. P. (2013). Analisis Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Inisiasi Menyusu Dini Dan Asi Eksklusif Di Kabupaten Klaten. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2), 1-17.
<https://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/view/91/87>
- Reidpath, D. D., & Allotey, P. (2003). Infant mortality rate as an indicator of population health. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 57(5), 344-346.
<https://doi.org/10.1136/jech.57.5.344>
- Saputra, W., Fanggidae, V., & Mafthuchan, A. (2013a). Efektivitas Kebijakan Daerah dalam Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(12), 531.
<https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i12.326>
- Saputra, W., Fanggidae, V., & Mafthuchan, A. (2013b). Efektivitas Kebijakan Daerah dalam Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(12), 531.
<https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i12.326>
- UNICEF Indonesia. (2022). Laporan Tahunan Indonesia 2022. UNICEF Laporan Tahunan Indonesia 2022, 1-19.
https://www.unicef.org/indonesia/id/Laporan_Tahunan_UNICEF_Indonesia_2022.pdf
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Haekal, M. D. F. (2022). Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan Dan Penurunan Angka Kematian Bayi Di Jawa Barat. *E-Jurnal*

Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, April, 317.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i03.p07>

WHO. (2015). MDG 4 : Reduce Child Mortality. 91, 143–148.

Yerdessov, N., Zhamantayev, O., Bolatova, Z., Nukeshtayeva, K., Kayupova, G., & Turmukhambetova, A. (2023). Infant Mortality Trends and Determinants in Kazakhstan. *Children*, 10(6).
<https://doi.org/10.3390/children10060923>

BAB 7

MASALAH KESEHATAN IBU DAN ANAK DI INDONESIA

Lia Amalia, S.KM., M.Kes.

A. Pendahuluan

Secara umum, kesehatan reproduksi adalah masalah yang diperhatikan secara internasional. Hal ini bermula sejak pertemuan internasional tentang populasi dan kemajuan, International Conference on Population and Development (ICPD) yang diadakan di Kairo, Mesir, pada tahun 1994. Paradigma pengelolaan masalah kependudukan dan pembangunan pada saat itu berfokus pada pengendalian populasi dan penurunan fertilitas. Kemudian, pendekatan yang lebih luas berfokus pada hak-hak reproduksi dan kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, ada perubahan dalam perawatan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana (KB), kesehatan reproduksi remaja, pencegahan dan penanggulangan infeksi menular seksual (IMS), termasuk HIV/AIDS, dan kesehatan reproduksi orang tua/lansia.

Pendekatan yang digunakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia sejak janin dalam kandungan, yang sangat bergantung pada kesejahteraan ibu, termasuk keselamatan reproduksinya dan kesehatannya. Di Indonesia, peningkatan status kesehatan ibu dan anak adalah prioritas utama. Hal ini disebabkan fakta bahwa kesehatan ibu dan anak terus menjadi salah satu isu kesehatan utama. United Nations Children's Fund (UNICEF) melaporkan bahwa setiap tiga menit, seorang anak di bawah usia lima tahun meninggal

5. Penyakit Infeksi

Balita dengan penyakit infeksi tidak mampu mencerna dan menyerap makanan secara penuh. Penyakit infeksi juga dapat menyebabkan kehilangan zat gizi pada anak, yang ditandai dengan penurunan asupan makan dan tingkat zat gizi di dalam tubuh, yang dapat menyebabkan status gizi balita menjadi lebih buruk.

Asupan zat gizi dan penyakit infeksi adalah dua faktor langsung yang mempengaruhi status gizi balita. Penyakit infeksi adalah faktor langsung yang mempengaruhi status gizi balita. Salah satu efek dari penyakit infeksi ini adalah nafsu makan balita menurun, jumlah zat gizi yang masuk ke tubuh berkurang, dan kemudian muntah, yang menyebabkan kehilangan zat gizi (Puspitasari, 2021).

F. Daftar Pustaka

- Andriani, R. (2019). Pencegahan Kematian Ibu Saat Hamil dan Melahirkan Berbasis Komunitas. Deepublish.
- Barokah, L., & Zolekhah, D. (2021). Determinan masalah gizi balita di daerah istimewa yogyakarta. PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5(2), 1111-1117.
- Indanah, I., Sukasih, S., Luthfin, F., & Khoiriyah, K. (2021). Obesitas Pada Balita. Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan, 12(2), 242. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1115>
- Inggriani, Maulin ; Sari, Ifira M. (2022). Jurnal Mitra Masyarakat (JMM) PENCEGAHAN STUNTING DENGAN PENERAPAN PHBS. 03(01), 46-52.
- Khasanah, N. (2011). Dampak persepsi budaya. Muwazah, 3(2), 487-492.
- Lamid, A., & Triwinarto, A. (2020). Bunga Rampai Wasting Bencana Bagi Sumber Daya Manusia: Tantangan Indonesia Maju Tahun 2045.

<http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3927/1/BungaRampaiWastingBencana.pdf>

- Mass, L. T. (2004). Kesehatan Ibu Dan Anak Persepsi Budaya Dan Dampak Kesehatannya. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, 1-6.
- Nelwan, J. E. (2019). Epidemiologi Kesehatan Reproduksi.
- Puspitasari, M. (2021). Literature Review: Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 18-22. <https://doi.org/10.32763/juke.v14i1.250>
- Samsinar, & Dewi Susanti. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 6(1), 20-25. <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v6i1.19>

BAB 8

KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DALAM KESEHATAN MATERNAL DAN PERINATAL

Ns. Ida Arimurti Sanjiwani, S.Kep., M.Kep

A. Pendahuluan

Remaja adalah tahap tumbuh kembang manusia mencakup pertumbuhan fisik dan psikologis yang dalam proses pematangan fungsi-fungsi tubuh termasuk fungsi reproduksi. Terdapat beberapa batasan usia remaja seperti dalam World Health Organization (WHO) dikatakan bahwa usia remaja adalah 10 hingga 19 tahun, bahkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyatakan usia 10-24 tahun dan masih berstatus belum menikah masih termasuk dalam kategori remaja. Remaja menjadi fokus perhatian penting karena sesuai data sensus penduduk tahun 2020, diketahui 24% dari jumlah populasi di Indonesia adalah remaja (WHO, 2023; BKKBN, 2021).

Remaja dalam perkembangannya baik fisik, psikologis, sosial dan spiritualnya perlu mendapat pengawasan dan pembinaan karena dapat berdampak pada masa depan mereka. Salah satu masalah yang menjadi fokus adalah kesehatan reproduksi remaja. Masalah kesehatan reproduksi remaja erat kaitannya dengan perilaku remaja yang berisiko seperti merokok, alkohol, narkoba dan seks bebas yang berdampak terhadap terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi dan sekaligus berisiko terhadap peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) (BKKBN, 2021).

menyusui, edukasi perawatan payudara, edukasi tanda bahaya pasca persalinan, cara penyimpanan dan pemberian ASI, Teknik menyusui, dan konseling kontrasepsi (Lowdermilk, Perry and Cashion, 2013).

D. Daftar Pustaka

- Alfi, Z.C.A.Y. *et al.* (2021). 'Evaluasi Pelaksanaan Intervensi Gizi Spesifik Penurunan Stunting Pada Sasaran Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten', *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 9(2).
- BKKBN (2021). BKKBN. Available at: <https://www.bkkbn.go.id/berita-remaja-ingat-pahamilah-kesehatan-reproduksi-agar-masa-depan-cerah-dan-cegah-penyakit-menular-seksualh-kesehatan-reproduksi-agar-masa-depan-cerah-dan-cegah-penyakit-menular-seksual> (Accessed: 14 October 2023).
- Briawan (2013). *Anemia Masalah Gizi Pada Remaja Wanita*. Jakarta: EGC.
- Chapman, L. and Durham, R. (2010). *Maternal Newborn Nursing. The Critical Component of Nursing Care*. 1st edn. USA: Davis Company.
- Dieny, F.F. (2014). *Permasalahan Gizi pada Remaja Putri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djama, N.T., Lante, N. and Bansu, I.A. (2022). *Kesehatan Reproduksi Remaja. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara*.
- Hapsari, A. (2019). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. Malang: Mineka Media.
- Kemendes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/unduh/unduh/fileunduh/1660187306_961415.pdf (Accessed: 16 October 2023).
- Kemendes. (2022). *Kejar Stunting Turun Hingga 14%, Kemendes Sasar Perbaiki Gizi pada Remaja Putri*. Available at:

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20221025/2341387/kejar-stunting-turun-hingga-14-kemenkes-sasar-perbaikan-gizi-pada-remaja-putri/>
(Accessed: 16 October 2023).

Kemenkes RI (2021). Bagaimana Cara Mengukur Indeks Massa Tubuh (IMT) / Berat Badan Normal? Available at: <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/bagaimana-cara-mengukur-indeks-massa-tubuh-imt-berat-badan-normal> (Accessed: 16 October 2023).

Kemenkes RI (2022). Kesehatan Reproduksi Remaja: Permasalahan dan Upaya Pencegahan. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/29/kesehatan-reproduksi-remaja-permasalahan-dan-upaya-pencegahan (Accessed: 15 October 2023).

Lowdermilk, Perry and Cashion. (2013). Keperawatan Maternitas. Singapore: Elsevier.

Manuaba. (2010). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta: EGC.

Nuryani and Paramata, Y. (2018). 'Intervensi Pendidik Sebaya Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Gizi Seimbang pada Remaja di MTsN Model Limboto', Indonesian Journal of Human Nutrition, 5(2), pp. 96–112. Available at: <https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2018.005.02.4>.

Prawirohardjo, S. (2011)/ Ilmu Kandungan. 3rd edn. Jakarta: Bina pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Purnamasari, A.R. and Prasetyo, S. (2022). Hubungan Pendidikan Dengan Kejadian Kehamilan Remaja Di Negara Maju Dan Berkembang: A Systematic Review', Jurnal Medika Utama, 3(2). Available at: <http://jurnalmedikahutama.com>.

Rahayu, A. *et al.* (2017) Buku-Ajar-Kesehatan-Reproduksi-Remaja-Dan-Lansia. Surabaya: Airlangga University Press.

- Siswati, T. (2018) *Stunting*. Yogyakarta: Husada Mandiri.
- Sriningrat, I.G.A.A., Yuliyatni, P.C.D. and Ani, L.S. (2019) 'Prevalensi Anemia Pada Remaja Putri Di Kota Denpasar', *Jurnal Medika*, 8(2). Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>.
- SyàBani, I.R.N. and Sumarmi, S. (2016) 'Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(1), p. 2016.
- WHO (2018) Reducing stunting in children: equity considerations for achieving the global targets 2025. Available at: <https://www.who.int/publications/i/item/9789241513647> (Accessed: 16 October 2023).
- WHO (2023) Kesehatan Remaja. Available at: https://www-who-int.translate.google/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc&_x_tr_hist=true#tab=tab_1 (Accessed: 14 October 2023).

BAB 9

MASALAH KESEHATAN UMUM PADA BAYI

Ns. Fauziah Rudhiati, M.Kep., Sp.Kep.A

A. Pendahuluan

Kesehatan bayi merupakan elemen penting dalam perkembangan manusia dan kualitas hidup di masa depan. Bayi yang sehat memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, sehingga memungkinkan mereka untuk mencapai potensi penuh secara fisik, kognitif, dan emosional. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua, pengasuh, dan tenaga kesehatan pediatrik untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai masalah kesehatan bayi.

Bab ini membahas tentang masalah kesehatan yang biasa dihadapi oleh bayi pada tahap awal perkembangannya. Dengan mengeksplorasi topik-topik seperti perkembangan fisik, nutrisi, dan pencegahan penyakit, buku ini bertujuan agar para orang tua, pengasuh memiliki dan tenaga kesehatan memiliki pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan bayi mereka secara optimal.

Selain itu, bab ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang berharga bagi masyarakat umum tentang cara mengidentifikasi dan memahami gejala kesehatan pada bayi, sehingga mereka dapat mengambil tindakan pencegahan dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan dengan segera.

G. Daftar Pustaka

- Ebeledike, C. and Ahmad, T. (2023) 'Pediatric Pneumonia', in StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK536940/>.
- Hockenberry, M., Wilson, D. and Rodgers, C.C. (2017) HOCKENBERRY: WONG'S ESSENTIALS OF PEDIATRIC NURSING. Elsevier.
- KUTLUBAY, Z. *et al.* (2017) 'Newborn Skin: Common Skin Problems', *Maedica journal of clinical medicine*, 12(1), pp. 42-47. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5574071/>.
- Vega, R.M. and Avva, U. (2023) 'Pediatric Dehydration', in StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.

BAB 10

MASALAH KESEHATAN UMUM PADA ANAK DAN REMAJA

Friska Realita S.S.T., MH.Kes., M.Keb

A. Masalah Gizi

1. Kekurangan Energi Kronik

a. Pengertian

Remaja yang memiliki status gizi kurang atau sering disebut gizi buruk, jika sudah terlalu lama maka akan terjadi Kurang Energi Kronik (KEK). Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan keadaan dimana seseorang menderita kurang asupan gizi energi dan protein yang berlangsung lama atau menahun. (Mutmainnah *et al.*, 2021)

Tabel 3. Klasifikasi KEK berdasarkan LILA

Tingkat KEK	IMT Kg/m
KEK	< 23,5 cm
Normal	23,5 cm

(Dieny *et al.*, 2019)

b. Penyebab

Kurangnya energi kronik timbul dikarenakan kurangnya asupan zat-zat gizi yang berakibat pada simpanan zat gizi dalam tubuh dipakai guna memenuhi kebutuhan. Kondisi penggunaan simpanan zat gizi yang berlangsung lama akan menyebabkan habisnya simpanan zat gizi di dalam tubuh. Hal tersebut dapat

terintegrasi. Sayangnya pada penelitian sebelumnya tidak tercantum durasi waktu yang digunakan untuk menerapkan intervensi tersebut.

E. Daftar Pustaka

- Azizah, A., Adriani, M., Studi, P. S., Masyarakat, K., Kesehatan Masyarakat, F., Airlangga, U., & Gizi Kesehatan, D. (n.d.). Tingkat Kecukupan Energi Protein Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Energy and Protein Adequacy Level in First Trimester of Pregnancy and the Occurrence of Chronic Energy Deficiency.
- Dieny, F. F., Rahadiyanti, A., & Kurniawati, M. D. (2019). Gizi Prakonsepsi (N. Syamsyiah, Ed.; Pertama). Bumi Medika.
- dr Meitria Syahadatina Noor, M., Muhammad Irwan Setiawan, Mk., Andini Octaviana Putri, Mg., Hadrianti Lasari, Mk. H., Ranindy Qadrinnisa, M., Muhammad Ilham, S., Siti Yasmina Lu, S., Sari Nur, lu, & Zaliha Devia Lestari Muhammad Hashfi Abdurrahman, S. (2021). Buku Ajar Kekurangan Energi Kronik (KEK) Disusun oleh.
- Hidayati, A., Noor Prastia, T., & Anggraini, S. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Remaja Putri di SMPN 01 Pagedangan Tahun 2021. 6(2), 104-107. <https://doi.org/10.32832/pro>
- I Dewa Nyoman Supariasa, B. B. dan I. F. (2016). PENILAIAN STATUS GIZI (E. Rezkina, Ed.; Kedua). Penerbit Buku Kedokteran EGC. <https://egcmedbooks.com/buku/detail/2094/penilaian-status-gizi-edisi-2>
- Mulyani, I., Amir, S., Fitri, N., & Astuti, W. (2016). Persepsi Body Image dan Pola Makan Terkait Terjadinya Kurang Energi Kronik (KEK) pada Siswa Sekolah Menengah Atas

IT Abu Bakar Yogyakarta.
<https://www.researchgate.net/publication/324771363>

- Mutmainnah, K., Patimah, S., Gizi, P., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). Hubungan Kurang Energi Kronik (Kek) Dan Wasting Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Kabupaten Majene. In *Window of Public Health Journal* (Vol. 02, Issue 01).
- Budiarti, A., Anik, S., Putu, N., Wirani, G., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Surabaya, H. T. (n.d.). Studi Fenomenologi Penyebab Anemia Pada Remaja Di Surabaya 1.
- El Shara, F., Wahid, I., & Semiarti, R. (n.d.). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMAN 2 Sawahlunto Tahun 2014. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Fitri Apriyanti. (2019). HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI SMAN 1 PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN TAHUN 2019. *JURNAL DOPPLER*, Vol. 3.
- Hurulaini Nurrahman, N., Satria Anugrah, D., Putri Adelita, A., Nurpitri Sutisna, A., Ovtapia, D., Maisaan, F., Wahyudi, K., Nurshifa, G., Eka Sari, H., Azrah, M., Stela Hidayat, M., Jelita Putri, N., & Fajar Arfah, C. (n.d.). Faktor dan Dampak Anemia pada Anak-Anak, Remaja, dan Ibu Hamil serta Penyakit yang Berkaitan dengan Anemia. <http://www.ejournal.umbandung.ac.id/index.php/JST>
E
- Julaecha, J. (2020). Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 109. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.105>
- Kusnadi, F. N. (n.d.). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. <http://jurnalmedikahutama.com>

- Kemenkes RI Kemenkes RI, 2014. Pusat Data dan Informasi Kementerian kesehatan RI“ Situasi Kesehatan reproduksi Remaja. Jakarta : Kemenkes RI
- Alhakim, A. (2021). Kekerasan Terhadap Perempuan: Suatu Kajian Perlindungan Berdasarkan Hukum Positif Di Indonesia. In *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* (Vol. 9, Issue 1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Ardiansyah, F., Muqorona, M. W., Nurahma, F. Y., & Prasityo, M. D. (2023). Strategi Penanganan Pelecehan Seksual di Kalangan Remaja: Tinjauan Literatur. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal)*, 7(2), 81. <https://doi.org/10.22146/jkkk.78215>
- Jadi, M., Kedokteran, F., Kesehatan, I., & Jambi, U. (n.d.). Kekerasan Terhadap Perempuan di Indonesia: Pemicu dan Alternatif Penanganan Violence Against Women in Indonesia: Triggers and Alternative Treatment. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 110-126.
- Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Keguruan, J., Korohama, K. E., Yunita Hale, M., Natalis Nolo, E., Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Kelurahan Bakunase, U., Studi Bimbingan dan Konseling, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2022). Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kelurahan Bakunase. *KELIMUTU Journal of Community Service (KJCS)*, 2(2), 1-8.
- Sulaeman, R., Febrina Sari, N. M. W. P., Purnamawati, D., & Sukmawati, S. (2022). Faktor Penyebab Kekerasan Pada Perempuan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2311. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2311-2320.2022>

- Umniyyah, Z. (2021). Kekerasan Berbasis Gender: Belenggu Patriarki Terhadap Perempuan Dalam Novel Tempurung Karya Oka Rusmini. In *Journal of Feminism and Gender Studies* (Vol. 1).
- Idha Arfianti Wiaagni, dkk (2021) No Title. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=NaBREAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Indiani, R. *et al.* (2022) "Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA di Masyarakat," 12(2), hal. 59-66.
- Astuti, W., Muna, Z., & Julistia, R. (2021). Gambaran Kontrol Diri Pada Siswa SMP Kota Lhokseumawe Dalam Mencegah Perilaku Seksual Pranikah. *JURNAL DIVERSITA*, 7(1), 72-78. <https://doi.org/10.31289/diversita.v7i1.4526>
- Ayu Nadiarenita, A., Hidayah, N., Boli Lasan, B., Artikel Abstrak, I., & Ayu Nadiarenita Bimbingan dan Konseling, A. (n.d.). Konseling Cognitive Behavior Modification Berbantu Expressive Writing untuk Mengurangi Perilaku Seksual Pranikah Siswa. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Hana Haryani. (2023). PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH REMAJA: Struktur Model. PT Nasya Expanding Management.
- Appulembang, Y. A., dkk. (2019). ANALITIKA Jurnal Magister Psikologi UMA The Role of Family in Prevention Adolescent Premarital Sexual Behavior in Palembang. In *Jurnal Magister Psikologi UMA* (Vol. 11, Issue 2). Online.
- Susanti, Y., & Asyanti, S. (2022). Psikoedukasi Sebagai Prevensi Perilaku Seksual Pranikah Remaja Putra Yang Tinggal Di Panti Asuhan. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 14(1), 11-20.

<https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol14.iss1.art2>

Triyanto, E., Nanda Pratama, K., Rahayu, E., Keperawatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, J., & Jenderal Soedirman, U. (2021). Optimalisasi Peran Konselor Sebaya Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Remaja Dalam Mencegah Perilaku Berisiko Seksual. In *Journal Of Community Health Development* (Vol. 2, Issue 2). <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jchd>

Wahyuning, E., Bimbingan, F., Konseling, D., Indah, T., & Bimbingan, P. (n.d.). 878 | Faktor Penyebab dan Upaya Penanganan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganan Perilaku Seksual Pranikah Remaja.

BAB 11

MASALAH KESEHATAN UMUM PADA IBU HAMIL DAN MENYUSUI

Sulfianti A. Yusuf, S.ST., MH.Kes*

A. Pendahuluan

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga, penting untuk mempertimbangkan kesehatan wanita hamil dan menyusui. Wanita yang sedang hamil atau menyusui memiliki kebutuhan yang berbeda dari wanita lain dalam hal pola makan, kekebalan tubuh, kesehatan psikologis, dan kebutuhan sosial. Untuk menghindari dan menangani berbagai masalah kesehatan yang mungkin muncul selama kehamilan dan menyusui, wanita hamil dan menyusui perlu menerima perawatan dan layanan medis terbaik (Sudirman dkk., 2019).

Anemia, infeksi saluran kemih, hipertensi, diabetes gestasional, preeklamsia, eklamsia, depresi pascapersalinan, mastitis, dan hipogalaktia merupakan beberapa masalah kesehatan yang umum terjadi pada ibu hamil dan menyusui. Masalah-masalah ini dapat membahayakan kesehatan ibu serta kesehatan janin atau bayi yang sedang dikandung atau disusui. Usia ibu, riwayat kesehatan sebelumnya, status gizi, gaya hidup, akses ke layanan kesehatan, dukungan keluarga, dan lingkungan adalah beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya masalah kesehatan pada ibu hamil dan menyusui (Efrizal, 2021).

pengecahan sekunder meliputi pemeriksaan kesehatan rutin, vaksinasi, dan penggunaan suplemen makanan seperti asam folat atau obat pengencer darah.

E. Daftar Pustaka

- Akbar, H., KM, S., Epid, M., Qasim, N. M., Hidayani, W. R., KM, S., ... & KM, S. (2021). *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ariga, R. A. (2020). *Buku Ajar Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Deepublish.
- Asnawati, A., Bafadhol, I., & Wahidin, A. (2019). Pemberian Asi Pada Anak Dalam Perspektif Al-Quran. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(01), 85-98.
- Efrizal, W. (2021). Asuhan gizi pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum. *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, 6(1), 15-27.
- Fachrezi, F. B., & Wibowo, P. (2020). Upaya Pemenuhan Hak Pelayanan Kesehatan Kepada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan. *Widya Yuridika: Jurnal Hukum*, 3(2), 363-376.
- Inayati, I., & Nuraini, S. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Desa Sukajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. *Governance*, 9(2), 44-73.
- Nasriyah, N., & Ediyono, S. (2023). Dampak kurangnya nutrisi pada ibu hamil terhadap risiko stunting pada bayi yang dilahirkan. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(1), 161-170.
- Putri, I. M., & Ismiyatun, N. (2020). Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(1), 40-51.

- Setyawan, F. E. B., Tunjungsari, F., & Lestari, R. (2020). Pendekatan Pelayanan Kesehatan Holistik-Komprehensif Pada Kasus Menopause. *Hang Tuah Medical Journal*, 18(1), 26-37.
- Sudirman, S., Puspitawati, H., & Muflikhati, I. (2019). Peran suami dalam menentukan kesejahteraan subjektif istri pada saat hamil dan melahirkan. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 12(1), 26-37.
- Yosephin, B. (2019). *Buku Pegangan Petugas KUA:: Sebagai Konselor 1000 Dalam Mengedukasi Calon Pengantin Menuju Bengkulu Bebas Stunting*. Deepublish.

BAB 12

KESEHATAN REPRODUKSI USIA LANJUT DAN KAITANNYA DENGAN KESEHATAN MATERNAL

Linda Puji Astutik, M.Keb.

A. Pendahuluan

Pembangunan sumber daya manusia Indonesia bergantung pada sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Menciptakan sumber daya manusia yang produktif dan berdaya saing dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti status atau kondisi kesehatan. Fokus dari upaya kesehatan lanjut usia adalah untuk memastikan bahwa masyarakat Indonesia yang pra-lanjut usia dan lanjut usia sehat, bugar, dan produktif. Pelayanan kesehatan yang promotif dan preventif, serta kuratif dan rehabilitatif, diprioritaskan.

WHO (2020) mengategorikan lansia dalam kelompok disabilitas. Mereka juga memiliki hak yang sama dalam mengakses layanan kesehatan dan bantuan kemanusiaan seperti kelompok rentan lainnya seperti ibu hamil, bayi, balita, dan orang dengan disabilitas. Disabilitas yang dimaksud dalam pedoman ini adalah adanya penurunan kapasitas kemampuan lansia untuk dapat menolong dirinya sendiri atau memiliki ketergantungan terhadap bantuan orang lain. Ketergantungan lansia ini diakibatkan tidak hanya karena proses menua, banyaknya penyakit yang diderita tetapi termasuk ketidakmampuan mengakses informasi dan pelayanan kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Strategi peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup lanjut usia (Perpres RI, 2021):

1. Meningkatkan status gizi dan pola hidup yang sehat
2. Memperluas pelayanan kesehatan bagi lanjut usia
3. Menurunkan angka kesakitan lanjut usia
4. Memperluas cakupan perawatan jangka panjang bagi lanjut usia

K. Daftar Pustaka

- Akbar, H., Qasim, M., Hidayani, W.R., Arandini, N.S., 2021. Teori Kesehatan Reproduksi. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Jakarta.
- Cintika, Y., Sebtalesy, S., Kes, M.I., Mathar, S., Kes, M., 2019. MENOPAUSE Kesehatan Reproduksi Wanita Lanjut Usia. Uwais Inspirasi Indonesia, Sidoarjo.
- Kementerian Kesehatan RI, 2020. Pedoman Pelayanan Minimum Kesehatan Lanjut Usia (PMKL) Pada Krisis Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2018. Pedoman Untuk Puskesmas Dalam Pemberdayaan Lanjut Usia. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2016. Buku Kesehatan Lanjut Usia. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kusumo, M.P., 2020. BUKU LANSIA. LP3M UMY, Yogyakarta.
- Pemerintah RI, 2014. Peraturan Pemerintah RI nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi, Pemerintah RI. Jakarta.
- Permatasari, D., Hutomo, C.S., Istiqomah, S.B., Purba, J., Akhlaq, N.E., 2022. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Yayasan Kita Menulis, Sumenep.
- Perpres RI, 2021. Peraturan Presiden RI Nomor 88 Tahun 2021 tentang Strategi Nasional Kelanjutusiaan. Jakarta.

Rahayu, A., Noor, M.S., Yulidasari, F., Putri, A.O., 2017. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja & Lansia, 1st ed. Airlangga University Press, Surabaya.

Rustandi, K., 2023. Laporan Akuntabilitas Kinerja Kegiatan Direktorat Kesehatan Usia Produktif Dan Lanjut Usia tahun 2022. Jakarta.

TENTANG PENULIS



Andi Malahayati Nurdjaya, S.Si.T., M.Kes.

Dosen di Poltekkes Kemenkes Kendari
Penulis lahir di Kendari tanggal 7 Mei 1981.
Penulis adalah dosen tetap pada Jurusan Poltekkes Kemenkes Kendari. Menyelesaikan pendidikan S2 Kesehatan di Universitas Diponegoro Pada Tahun 2010.



Iis Indriyani, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Mat,

Penulis lahir di Jakarta pada 03 Februari 1983, merupakan lulusan Magister dan Spesialis Keperawatan Maternitas dari Universitas Indonesia. Saat ini, beliau aktif sebagai Dosen Keperawatan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) 0303028303 di Program Studi Keperawatan dan NERS, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Indonesia Jakarta. Mengajar beberapa mata kuliah diantaranya Enterpreneurship Keperawatan, Metode Kualitatif, dan Keperawatan Maternitas. Email: iis_indriyani@urindo.ac.id, Beberapa buku yang pernah ditulis yaitu Manajemen Keperawatan, Psikologi Kesehatan, Keperawatan Gawat Darurat, Penyakit dan Komplikasi pada Masa Kehamilan, Manajemen Promosi Kesehatan, Penilaian Status Gizi, Keluarga Berencana, Kontrasepsi, dan Infertilitas.



Dr. Hj. Nina Mardiana, M.Kes.

Lahir di Tenggara, pada 25 Desember 1961 tercatat sebagai lulusan dari Universitas Indonesia dan Universitas Airlangga. Menjadi PNS sejak Tahun 1982, Pada 2008 dan 2017 lalu, mendapatkan penghargaan sebagai Dosen Berprestasi di kalangan Kementerian Kesehatan. Wanita yang kerap disapa Nina ini adalah staf dosen pada

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, saat ini sedang aktif membina pramuka gugus depan Poltekkes Kemenkes Kaltim tingkat Penegak dan Pandega.



Septi Fitrah Ningtyas, SST., M.Kes.

Lahir di Malang, pada 9 Oktober 1987. Ia tercatat sebagai lulusan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Airlangga Surabaya. Wanita yang kerap disapa Septi ini adalah anak dari pasangan Mashudi (alm) (ayah) dan Numil Almanah (ibu). Septi bukanlah orang baru di dunia kebidanan terutama di bidang pendidikan. Sejak lulus D III Kebidanan tahun 2008 sudah bekerja di Bidan Praktik Mandiri di wilayah Kota Malang. Kemudian 2009 lulus studi dari program studi D IV Bidan Pendidik Poltekkes Kemenkes Malang. Lanjut 2015 lulus dari S2 IKM Unair peminatan KIA. Dan sejak 2009 bekerja sebagai tenaga pendidik di Stikes Pemkab Jombang sampai saat ini.



Nur Afni, S.Tr.Keb., M.Keb

Lahir di Putemata, Pada 05 September 1994. Agama Islam dan suku Bugis. Ia tercatat sebagai Lulusan DIII Kebidanan Poltekkes Kendari, D4 Poltekkes Kendari dan S2 Universitas Hasanudin Makassar, dan seorang Dosen di STIKes Pelita Ibu. Wanita yang sering di sapa Afni adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Mahasir (Ayah) dan Herawati (Ibu). Nur Afni menikah dengan Fahmi Alkausar pada tahun 2021 dan dikaruniai 1 anak Laki-laki.



Alhara Yuwanda, S.Si., M.Si.

Lahir di Jakarta, 28 Juni 1989. Telah menyelesaikan studi S1 Kimia Universitas Negeri Jakarta Tahun 2011, S2 Farmasi di Universitas Indonesia Tahun 2014, dan Saat ini sedang berkuliah S3 Farmasi Universitas Indonesia.

Penulis memiliki pengalaman kerja dan mengajar di SMAIA 4 Al Azhar Bekasi. Dosen di Universitas Kristen Indonesia.

Saat ini sebagai Dosen tetap S1 Farmasi Universitas Global Jakarta. Selain itu penulis tergabung di Kelompok Peneliti Muda Universitas Negeri Jakarta



Lia Amalia, S.KM., M.Kes.

Lahir di Soppeng, 29 Nopember 1979. Menyelesaikan studi S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin tahun 2002 dan melanjutkan studi di Program Pasca Sarjana Magister Kesehatan Universitas Hasanuddin pada tahun 2007 dan selesai di tahun 2009.

Saat ini aktif mengajar pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo sejak tahun 2011.



Ns. Ida Arimurti Sanjiwani, M.Kep.

Lahir di Denpasar, pada 25 Juni 1988 adalah lulusan Magister Keperawatan Universitas Indonesia. Ida ini adalah anak dari pasangan Agus Prima (ayah) dan Ni Nyoman Supini (ibu). Ida Arimurti adalah salah satu staff pendidik di Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Universitas Udayana.



Ns. Fauziah Rudhiati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.A Ns.

Lahir di Bandung, tanggal 21 Oktober 1984. Penulis menyelesaikan pendidikan keperawatan mulai dari S.Kep, Ners, dalam kurun waktu 2002-2007 dan pendidikan M.Kep, dan Ners Spesialis dalam kurun waktu 2011-2014 yang semuanya ditempuh di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas

Indonesia. Saat ini penulis bertugas menjadi salah satu staf dosen keperawatan di Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan UNJANI Cimahi. Disamping sebagai dosen, penulis juga aktif sebagai Ketua Departemen Diklat PP Ikatan Perawat Anak Indonesia dan Bendahara 2 PW Ikatan Perawat Anak Indonesia Jawa Barat. Penulis juga aktif sebagai narasumber-narasumber pelatihan dan seminar-seminar yang berkaitan dengan keperawatan anak dalam skala nasional dan internasional.



Friska Realita, S.S.T., MH.Kes., M. Keb

Lahir di Grobogan; pada 30 Maret 1989. Lulus di D3 Kebidanan Politeknik Kesehatan Semarang Tahun 2009, Lulus D4 Kebidanan di Politeknik Kesehatan Semarang Tahun 2010, dan Lulus S2 Hukum Kesehatan di Universitas Soegijapranata Semarang. Melanjutkan S2 Kebidanan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pada tahun 2023. Saat

ini adalah Dosen Tetap di Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Prodi Pendidikan Profesi Bidan Universitas Islam Sultan Agung Semarang dari Tahun 2011 sampai sekarang.



Sulfianti A. Yusuf, S.ST., MH.Kes

Lahir di Palu, pada Tanggal 16 Agustus 1991. Tercatat sebagai lulusan Universitas Soegijapranoto Semarang (UNIKA). Wanita yang kerap disapa Sulfi ini adalah anak dari pasangan Drs. H. Awiy Yusuf (ayah) dan Suharni, S.Pd. (ibu). Sulfianti A. Yusuf menikah pada tahun 2020 suami bernama Radi karman Usman, SE dan dikarunia 1 orang anak perempuan.



Linda Puji Astutik, M.Keb.

Lahir di Bangkalan, pada 1 April 1985. Ia tercatat sebagai Alumni Universitas Padjajaran Wanita yang kerap disapa Linda ini Bekerja di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya